Kode/Nama Rumpun Ilmu : 772/ Pendidikan Matematika

USULAN PROPOSAL
PENELITIAN

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE TURNAMEN BELAJAR DISERTAI *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUKIT SUNDI

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Rita Oktavinora, S.Pd., M.Pd. / 1014108401/ Ketua
Yulia Siska / - / Anggota

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
MARET 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Turnamen Belajar Disertai *Handout* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Sundi.**
2. Bidang Penelitian : Pendidikan Matematika
3. Ketua Peneliti
   a. Nama Lengkap : Rita Oktavinora, S.Pd., M.Pd.
   b. NIDN : 1014108401
   c. Jabatan Fungsional : Lektor
   d. Program Studi : Pendidikan Matematika
   e. Nomor HP : 082246500631
   f. Alamat Surel : ritaoktavinora2018@gmail.com
4. Anggota Tim
   a. Nama Lengkap : Yulia Siska
   b. NIDN : -
5. Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
6. Tahun Pelaksanaan : 2021
7. Sumber Dana : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
8. Biaya Tahun Berjalan : Rp. 6.500.000,-
9. Jumlah Biaya yang diusulkan : Rp. 6.500.000,-

Solok, 18 Maret 2021

Mengetahui
Dekan FKIP UMMY,

Afrahamiryano, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1009048502

Peneliti,

Rita Oktavinora, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1014108401

Menyetujui,
Ketua LP3M UMMY

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE., MM.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

1. **PENDAHULUAN**
2. **TINJAUAN PUSTAKA**
3. **METODE**
4. **JADWAL**
5. **DAFTAR PUSTAKA**

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar adalah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe turnamen belajar disertai *handout*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar matematika siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Turnamen Belajar Disertai *Handout* lebih baik dari pada tanpa disertai *Handout***.** Hipotesis penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Turnamen Belajar Disertai *Handout* lebih baik dari pada tanpa Disertai *Handout* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Sundi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Sundi yang terdaftar tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari enam kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, namun sebelumnya dilakukan uji homogenitas varians.

Kata kunci maksimal 5 kata

Turnamen Belajar, Disertai *Handout*

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi Sumber Daya Manusia jangka panjang yang mempunyai nilai bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi kehidupan pada zaman yang serba canggih sekarang ini. Mata pelajaran matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, hal ini dikarenakan matematika diperlukan disemua disiplin ilmu baik secara langsung maupun tidak langsung. Matematika juga dapat melatih agar siswa dapat berpikir logis, praktis, serta bersikap positif dan berjiwa kreatif. Matematika memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka matematika harus dapat dikuasai oleh seluruh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru matematika pada tanggal 15 Januari 2015 di SMP Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok, di temukan banyak dari siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang kurang diminati. Pada proses

pembelajaran ditemukan siswa kurang aktif, kurang termotivasi dan malas untuk mencatat materi pembelajaran. Pada saat pembelajaran matematika strategi yang digunakan kurang bervariasi maka akan membuat siswa dalam belajar akan menjadi jenuh atau bosan, sehingga pada saat pembelajaran siswa akan lebih memilih diam dan tidur. Adanya keadaan diatas secara tidak lansung dapat mengakibatkan rendahnya nilai matematika, dan mengurangi minat belajar serta motivasi siswa.

Mengatasi permasalahan siswa yang kurang aktif, kurang termotivasi serta malas untuk mencatat materi pembelajaran, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat menuntut keaktifan siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih giat lagi belajar. Diantaranya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, dimana suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Pembelajaran aktif siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik, maka siswa juga akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan, bersemangat dan lebih bergairah sehingga hasil belajar dapat dioptimalkan.

Disini strategi pembelajaran aktif yang diterapkan yaitu tipe Turnamen Belajar disertai *handout*, dimana tipe Turnamen Belajar merupakan strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan sebagai alternatif bagi guru pada saat proses pembelajaran. Sedangkan *handout* merupakan salah satu media yang ditulis untuk mendukung proses pembelajaran matematika. Manfaat dari *handout* adalah memudahkan siswa saat mengikuti pembelajaran, serta melengkapi kekurangan materi baik materi yang diberikan dalam buku teks maupun materi yang diberikan secara lisan oleh guru.

Pada strategi ini, para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat sampai lima orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakangnya. Kemudian siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya diadakan turnamen, dimana siswa memainkan *game* akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya. Turnamen Belajar menambahkan dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Teman satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah-masalah satu sama lain, untuk memastikan telah terjadi tanggung jawab individual guru tidak memberitahu siapa perwakilan dari kelompok yang akan menyelesaikannya, [1].

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Turnamen Belajar disertai *Handout* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok.**

B. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Turnamen Belajar disertai *Handout* lebih baik dari pada tanpa disertai *Handout* pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok.

C. Urgensi Penelitian

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi pokok lingkaran.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Matematika

Menurut [2] pembelajaran "merupakan subsistem dari suatu penyelenggaraan pendidikan atau pelatihan *(Training*)". Lebih lanjut Hamzah mengatakan pembelajaran "suatu proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajar/ atau instruktur atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu." Mengutip UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Johnson dan Myklebust dalam [3] "Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir." Lerner dalam [3] mengemukakan bahwa "matematika disamping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat dan mengomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses pembelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam menyelidiki dan memecahkan masalah agar matematika dapat digunakan dalam kehidupan sehari hari. Usaha yang dapat dilakukan guru untuk menarik minat siswa dalam belajar, dengan menggunakan strategi belajar yang bervariasi.

B. Pembelajaran Aktif

Menurut [4] "Pembelajaran aktif, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centred),* dari pada berpusat pada guru (*teacher centred*) untuk mengaktifkan siswa". Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan.

C. Pembelajaran Aktif Tipe Turnamen Belajar

[1] menjelaskan bahwa turnamen belajar adalah : "Salah satu cara dalam bentuk belajar bersama yang merupakan versi sederhana dari turnamen atau permainan tim yang menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim yang digunakan dalam rangka meningkatkan pembelajaran beragam fakta, konsep dan keterampilan".

Langkah-langkah dari pembelajaran aktif tipe Turnamen Belajar tersebut menurut [4] yaitu:

a) Buat kelompok siswa heterogen kemudian berikan informasi pokok materi dan mekanisme kegiatan.
b) Siapkan meja turnamen secukupnya, maksimal 10 meja dan untuk tiap meja ditempati 4 siswa yang berkemampuan setara. Meja satu diisi leh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja ke x ditempati oleh siswa yang levelnya terendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil kesepakatan kelompok.
c) Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen. Setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannyauntuk jangka waktu tertentu (minsalnya 3 menit). Siswa bisa mengerjakan lebih dari satu soal dan hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan sebutan (gelar) *superior, very good, good, medium.*

d) Bumping, pada turnamen kedua (begitu juga untuk turnamen ketiga – keempat dst.), dilakukan pergeseran tempat duduk pada meja turnamen sesuai dengan sebutan gelar tadi, siswa superior dalam kelompok meja turnamen yang sama, begitu pula untuk meja turnamen yang lainnya diisi oleh siswa dengan gelar yang sama.
e) Setelah selesai hitung lah skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual, berikan penghargaan kelompok dan individual.

Adanya turnamen atau pertandingan dalam belajar akan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, turnamen akan menumbuhkan rasa persaingan diantara siswa, dengan adanya rasa persaingan tersebut maka secara tidak langsung akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar maka nilai siswapun akan meningkat.

D. *Handout*

Menurut Abdul dalam [5] "*handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh pendidik untuk memperkaya pengetahuan siswa". Sedangkan menurut Steffen dan Peter Ballstaedt dalam [6] fungsi *Handout* adalah :

a) Membantu siswa agar tidak perlu mencatat
b) Sebagai pendamping penjelasan guru
c) Sebagai bahan rujukan
d) Memotivasi siswa agar lebih giat belajar
e) Pengingat pokok-pokok materi materi yang diajarkan
f) Memberi umpan balik
g) Menilai hasil belajar

Menurut [6] "Unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah *handout* yaitu: nama madrasah, kelas dan nama mata pelajaran, pertemuan ke-, *handout* ke-, dan mulai berlakunya *handout* , serta materi pokok atau materi pendukung pembelajaran yang akan disampaikan". Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa *handout* adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada siswa. Beberapa *hendout* hanya seperti bahan ajar biasa, tanpa diberi warna, tetapi *handout* yang peneliti buat lebih diberi warna, pemberian warna ini bertujuan supaya siswa lebih tertarik untuk membaca dan memahami isi *handout*

E. Hasil Belajar

[Hasil belajar merupakan akibat dari proses pembelajaran yang akan diterima oleh siswa, ini menunjukkan bahwa optimalnya hasil belajar siswa tergantung pada saat terjadinya proses belajar siswa dan proses guru mengajar. "Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu" [7].

Hasil belajar dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi berupa pemberian tes kepada siswa. Hasil dari evaluasi yaitu berupa nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan tes. Penilaian hasil belajar memiliki fungsi yaitu :

a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar .
c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemungkakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai – nilai prestasi yang dicapai.

Hasil penilaian ini akan menimbulkan dua kemungkinan yaitu jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan tentu kepuasan tersebut ingin dipertahankannya, dan lebih termotivasi untuk lebih meningkatkan lagi supaya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dari yang diperolehnya sekarang. Begitu juga bagi siswa yang mendapatkan hasil yang tidak memuaskan, dia akan termotivasi supaya kegagalan sekarang tidak akan terulang lagi dimasa yang akan datang. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar aspek koognitif saja, yang dilihat dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

A. Jenis Penelitian

Menurut [8] “Penelitian eksperimen kuasi merupakan penelitian yang sistematis logis dan teliti dalam melakukan kontrol terhadap kondisi”. Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Randomized Control Group Only Design*”.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Fraenkel dan Wallen dalam [8] mengatakan bahwa “ populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Sundi yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016.

C. Variabel dan Data Penelitian

1. Variabel

Menurut [8] “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka yang menjadi variabelnya adalah:

a) Variabel bebas : Pembelajaran menerapkan strategi Turnamen Belajar disertai *handout.*
b) Variabel terikat : Hasil belajar matematika siswa di kedua kelas sampel
c) Variabel kontrol : Materi Lingkaran

2. Data

a) Data Primer

Data primer dari penelitian ini berupa hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari nilai tes akhir siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Bukit Sundi pada UTS TP 2015/2016.

b) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data tentang nilai ujian semester matematika siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Bukit Sundi pada UTS TP 2015/2016.

D. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dari penelitian ini adalah tes hasil belajar. bentuk soal yang digunakan berupa soal uraian

F. Teknik Analisis Data

1. Hasil Belajar

Dalam menganalisis hasil belajar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai rata rata hasil belajar masing masing kelas dan variansi masing masing kelas.

b) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, digunakan uji *Lilliefors* dengan langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis statistik, yaitu:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

2) Data X_1, X_2, X_3, ..., X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, Z_3, ..., Z_n dengan rumus :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Rata-rata
S = Sipangan baku sampel
X_1 = Hasi belajar siswa

3) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, dihitung peluang $F(z_i) = (Z \leq Z_i)$

4) Hitung harga proporsi

$$S(Z_i) = \frac{banyaknyaz_1, z_2, z_3, ...z_n \leq z}{n}$$

5) Hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

6) Ambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut, disebut L_o

7) Dibandingkan nilai Lo dengan nilai kritis L yang terdapat dalam tabel pada taraf nyata $\alpha = 0{,}05$. Kriterianya, diterima hipotesis yaitu populasi berdistribusi normal, jika $L_0 < L_{tabel}$, [9].

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak, untuk menguji digunakan uji F dengan rumus, [9]:

1) Membuat hipotesis statistik, yaitu:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

2) Menghitung uji statistik dengan langkah berikut.

a) Dicari varians masing-masing data kemudian dihitung harga F dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^{\,2}}{S_2^{\,2}}$$

Keterangan:

F = Perbandingan antar varians tertinggi dengan varians terendah

S_1^2 = Varians hasil belajar terbesar

S_2^2 = Varians hasil belajar terbesar

b) Dibandingkan harga F tersebut dengan harga F yang terdapat pada daftar distribusi F dengan taraf signifikan 5% dan

$dk_{pembilang} = n_1 - 1$, $dk_{penyebut} = n_2 - 1$. Bila harga F hitung itu lebih kecil dari F tabel berarti kelompok data mempunyai varians yang homogen. Jika harga F yang di dapat dari perhitungan lebih besar dari harga F tabel berarti kedua kelompok data memiliki varians yang tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur untuk menghasilkan sebuah keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis yang telah ditentukan. Prosedur pengujian hipotesis adalah :

a) Menentukan formulasi hipotesis

1) Hipotesis statistik

$H_O : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan : μ_1 = rata-rata belajar kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata belajar kelas kontrol

b) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah

$dk = n_1 + n_2 - 2$

c) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Rumus untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan,

Jika data berdistribusi normal dan variansi homogen maka digunakan Uji-t seperti yang dikemukakan [9] sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan : X_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

X_2 = nilai rata-rata kelompok kontrol

n_1 = jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelompok kontrol

S_1^2 = variansi kelompok eksperimen

S_2^2 = variansi kelompok kontrol

S = simpangan baku kedua kelompok data

Kriteria pengujian adalah : H_0 diterima, jika $t < t_{1-\alpha}$ dimana $t_{1-\alpha}$, untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah (n_1+n_2-2) dengan peluang $(1-\alpha)$.

G. Target Capaian Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi pokok lingkaran.
2. Meningkatkan kerja sama siswa dalam berkelompok.
3. Memberikan masukan bagi tenaga pengajar sebagai motivator, demi peningkatan kualitas pengajaran.
4. Dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif yang lebih bervariasi saat pembelajaran di kelas.
5. Dengan adanya penelitian ini maka diperoleh pengalaman mengajar matematika dengan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berikut adalah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian	
			TS[1)]	TS+1
1	Publikasi Ilmiah	International	tidak ada	tidak ada
		Nasional	Submitted	published
2	Pemakalah dalam temu Ilmiah	International	Terdaftar	terdaftar
		Nasional	Ada	ada
3	Invite Speaker dalam temu ilmiah	International	tidak ada	tidak ada
4	Visiting Lecturer	International	tidak ada	tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual	Paten	tidak ada	tidak ada
		Paten Sederhana	tidak ada	tidak ada
		Hak Cipta	tidak ada	tidak ada
		Merek Dagang	tidak ada	tidak ada
		Desain Produk Industri	tidak ada	tidak ada
		Indikasi Geografis	tidak ada	tidak ada
		Perlindungan Varietas Makanan	tidak ada	tidak ada
		PerLindungan Topografi Sirkuit terpadu	tidak ada	tidak ada
6	Teknologi tepat guna		tidak ada	tidak ada

7	Model/Purwarupa/Desain/karya seni/Rekayasa Sosial	tidak ada	tidak ada
		tidak ada	tidak ada
8	Buku Ajar (ISBN)	ada	ada

H. Tugas peneliti

Dalam Pelaksanaan penelitian peneliti mempunyai tugas seperti pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tugas Peneliti

No	Nama /NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)	Uraian Tugas
1	Rita Oktavinora	UMMY Solok	Pendidikan Matematika	40	1. Mengurus perizinan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional penelitian. 2. Menyiapkan intrumen penelitian dan menganggarkan biaya, dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaan penelitian 3. Menvalidai instrumen penelitian 4. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Turnamen Belajar disertai *Handout* 5. Memberikan tes kepada siswa 6. Menganalisis data hasil belajar siswa 7. Membuat laporan kemajuan penelitian 8. Membuat laporan akhir penelitian
2	Yulia Siska	UMMY Solok	Pendidikan Matematika	40	1. Mengurus perizinan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional penelitian. 2. Menyiapkan intrumen penelitian dan menganggarkan biaya, dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaan penelitian 3. Menvalidai instrumen penelitian 4. Memberikan tes kepada siswa 5. Menganalisis data hasil hasil belajar siswa

					6. Membuat laporan kemajuan penelitian 7. Membuat laporan akhir penelitian

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No.	Nama Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Observasi					
2	Membuat Proposal					
3	Merancang Instrumen					
4	Menvalidasi Instrumen					
5	Uji Coba In strumen					
6	penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Turnamen Belajar disertai *Handout*					
7	Laporan Kemajuan					
8	Menganalisis Hasil Penelitian					
9	Laporan Akhir					

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Silberman, Melvin L. 2009. *Acktive learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif.* Bandung: Nusamedia.
2. Hamzah B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
3. Abdurrahman, Mulyono.2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: DEPDIKBUD dan Reneka Cipta.
4. Ida zusnani. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: PT Suka Buku.
5. Atina,dkk.2014. "pengembangan *handout* fisika berbasis *guided note taking* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014" Jurnal Radiasi. Vol.5 No.2 September 2014.Hal.53.
6. Andi Prastowo. 2011. *panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif.* Jogjakarta: DIVA Press.
7. Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

8. Sudjana. 2005. *Metode Statiska.* Bandung: Trasito,

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.10.3/ST-P/LP3M-UMMY/III-2021

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama	: Rita Oktavinora, S.Pd., M.Pd.
NIDN	: 1014108401
Tempat/Tanggal Lahir	: Simaung/ 14 Oktober 1984
Pangkat/Golongan Ruang	: Penata/ IIIc
Prodi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat	: Jorong Bukik Limau Kanagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Turnamen Belajar Disertai *Handout* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Sundi.**" pada Tahun Akademik 2020/2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 10 Maret 2021
Kepala LP3M UMMY

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402